

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return on Assets* dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Intervening

***Cika Nirmalasari, Tri Lestari, Siti Rosyafah**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return on Assets* dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel intervening. Sampel dalam penelitian adalah 12 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 melalui metode *purposive sampling*. Dianalisis dengan uji asumsi klasik, metode analisis jalur (*path analysis*) dan metode *sobel and bootstrapping* dengan bantuan SPSS 23. Analisis jalur persamaan I menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*, persamaan II menunjukkan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*, dari hasil *sobel and bootstrapping* menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* bukan merupakan variabel intervening antara *Good Corporate Governance* dan *Return on Assets*.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, *Return on Assets*

ABSTRACT

The purposes of this research is to analyzing and proving The Effect of Good Corporate Governance on Return on Assets and Corporate Social Responsibility as an Intervening Variable. Used sampling purposive method to collect the sample and used 12 BUMN companies that listed in BEI for 2016-2018. Data analysis used classic assumption test, path analysis test, and sobel and bootstrapping test on SPSS 23. The first equation using path analysis, Good Corporate Governance has no effect on Corporate Social Responsibility, the second equation showed that Good Corporate Governance has positive effect on Return on Assets and Corporate Social Responsibility has positive effect on Return on Assets. The result of sobel and bootstrapping test showed that Corporate Social Responsibility was not the intervening variable between Good Corporate Governance and Return on Assets.

Keywords : *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, *Return on Assets*

PENDAHULUAN

Dilansir dari situs resmi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang buruk disinyalir menjadi penyebab terjadinya krisis ekonomi politik moneter tahun 1997 yang membuat kehancuran perekonomian nasional, *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan untuk memperbaiki keadaan tersebut. Maraknya kasus korupsi di tubuh pemerintah saat ini dinilai karena kurangnya manajemen perusahaan,

laba atau rugi perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan yang cukup berfluktuatif terutama antara kurun waktu 2016-2018, laba yang berfluktuatif ini salah satunya disebabkan karena adanya konflik kepentingan antara manajemen perusahaan dengan investor.

Good Corporate Governance (GCG) menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *Return on Assets* (ROA), karena penelitian terdahulu masih belum konsisten menyatakan pengaruh GCG terhadap ROA, peneliti melakukan penelitian kembali dengan menambahkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel intervening, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dipilih karena responsibility atau pertanggung jawab merupakan salah satu prinsip yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG, pelaksanaan dan pengungkapan CSR sendiri wajib dilakukan oleh perusahaan, hal ini diatur dalam UU No.40 tahun 2007. Pengungkapan CSR diharapkan dapat menambah nilai perusahaan dimata investor, dengan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat akan meningkatkan kepercayaan investor bahwa perusahaan akan terus berjalan dan berlanjut, hal ini juga dapat menambah kepercayaan masyarakat sehingga laba perusahaan akan meningkat melalui peningkatan penjualan, yang akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan BUMN yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018)”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian *Good Corporate Governance*

World bank mendefinisikan *Good Corporate Governance* dalam Shidqon (2018:5) sebagai kumpulan hukum, peraturan dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan. Menurut Prastantio, dkk (2015) *Good Corporate Governance* (GCG) dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$GCG_i = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan

GCG_i : *Good Corporate Governance* (index per perusahaan)

X_{ij} : Skala bobot yang diperoleh perusahaan

N_j : Jumlah skala bobot perusahaan berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 (100)

Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Hamdani (2016:174) *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan kepada para stakeholdernya, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, menyatakan bahwa perusahaan yang kegiatannya terkait dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan. Menurut Webber dalam

Nursiah (2018) menyatakan bahwa pengungkapan CSR suatu perusahaan diukur menggunakan rata-rata indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan jumlah 77 item pengungkapan yang meliputi 3 fokus utama yakni ekonomi, lingkungan dan sosial. Adapun perhitungan CSRI berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sebagai berikut:

$$CSR_i = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan

CSR_i : *Corporate Social Responsibility* (i=index per perusahaan)

X_{ij} : 1=jika item diungkapkan dan 0=jika item tidak diungkapkan

N_j : jumlah item untuk perusahaan (77 item)

Pengertian *Return on Assets*

Kasmir (2016:114) *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini digunakan pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan.

Hipotesis Penelitian

H1: *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA)

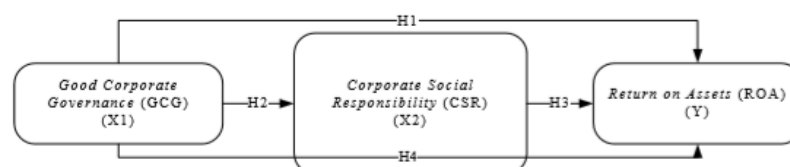
H2: *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

H3: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA)

H4: *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang *listing* di BEI periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.



Sumber : Penulis, 2020

Gambar 1
Kerangka Konseptual

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). dalam tabel 1 menunjukkan bahwa hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,087. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga diputuskan bahwa data residual memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 menunjukkan nilai tolerance dari masing-masing variabel bebas (independen lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dari variabel bebas (independen) dalam model regresi penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas terhadap variabel bebas (independen) menunjukkan nilai signifikansi diatas 0.05. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 menunjukkan nilai uji *Durbin-Watson* 1,869. Diperoleh nilai batas atas tabel *Durbin-Watson* (du) sebesar 1,587 dan nilai batas bawah (dl) sebesar 1,354. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari autokorelasi karena angka uji *Durbin-Watson* ada diantara 1,587 dan $4 - (1,587)$ yakni $1,587 < 1,869 < 2,413$.

Tabel 1
Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,84883126
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,107
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,988	,599		-8,330	,000		
	GCG	3,023	,963	,481	3,140	,004	,947	1,056
	CSR	2,457	1,139	,330	2,156	,038	,947	1,056

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedatisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,536	,419		1,281	,209
	GCG	-,238	,673	-,063	-,354	,725
	CSR	,304	,797	,068	,382	,705

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,488 ^a	,238	,191	,84513	1,869

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2020

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Persamaan 1

Koefisien Determinasi

Tabel 5 menunjukkan besarnya R² adalah 0,053 dan besarnya Adjusted R Square adalah 0,025, hal ini berarti 2,5% variasi CSR dijelaskan oleh variabel independen GCG. Sedangkan sisanya (100% - 2,5% = 97,5%) dijelaskan oleh sebab yang lain.

Uji Analisis Jalur

Tabel 6 menunjukkan nilai koefisien regresi GCG sebesar -0,194, t_{hitung} sebesar -1,376 dan t_{tabel} -1,6924 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan menunjukkan signifikan 0,178 > 0,05 maka H₂ ditolak. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Persamaan 2

Koefisien Determinasi

Dari tampilan output SPSS tabel 7 besarnya R² adalah 0,267 dan besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,223, hal ini berarti 22,3% variasi ROA dijelaskan oleh variabel independen GCG dan CSR. Sedangkan sisanya (100% - 22,3% = 77,7%) dijelaskan oleh sebab yang lain.

Uji Analisis Jalur

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan hasil uji hipotesis yakni (1) *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki nilai koefisien regresi *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 3,023 nilai t_{hitung} sebesar 3,140 dan t_{tabel} 1,6924 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menunjukkan signifikan 0,004 < 0,05 maka H₁ diterima. (2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 2,457 nilai t_{hitung} sebesar 2,156 dan t_{tabel} 1,6924 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menunjukkan signifikan 0,038 < 0,05, maka H₃ diterima.

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi (R²) Persamaan 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,230 ^a	,053	,025	,131569

a. Predictors: (Constant), GCG
Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 6
Analisis Jalur Persamaan 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,459	,044		10,430	,000
	GCG	-,194	,141	-,230	-1,376	,178

a. Dependent Variable: CSR
Sumber : Data diolah, 2020

$$(1) \text{ CSR} = 0,459 + (-0,194\text{GCG}) + e1$$

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi (R²) Persamaan 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 ^a	,267	,223	,87418

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG
Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 8
Analisis Jalur Persamaan II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,988	,599		-8,330	,000
	GCG	3,023	,963	,481	3,140	,004
	CSR	2,457	1,139	,330	2,156	,038

a. Dependent Variable: ROA
Sumber : Data diolah, 2020

$$(2) \text{ ROA} = -4,988 + 3,023\text{GCG} + 2,457\text{CSR} + e2$$

Sobel Test dan Bootstrapping

Hasil output *sobel* dan *bootstrapping* (terlampir) menunjukkan nilai koefisien mediasi sebesar -0,04768 dengan nilai signifikansi 0,2800. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh mediasi. Hasil *bootstrapping* menunjukkan bahwa nilai *s.ebootstrapping* lebih besar dibandingkan *s.e sobel* yakni 0,4450 dibandingkan dengan 0,4413, dengan demikian t hitung dari pengaruh tidak langsung menggunakan *bootstrapping* menjadi:

$$t = \frac{-0,04768}{0,4450} = -1,071$$

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -1,071 < ttabel 1,69236, perhitungan ini tidak jauh berbeda dengan perhitungan manual sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh mediasi. H4 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan variabel intervening antara GoodCorporate Governance (GCG) dan *Return on Assets* (ROA) ditolak

Pembahasan

Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil dari uji analisis jalur (*path analysis*) nilai signifikansi dari *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebesar 0,004 lebih kecil dari 0.05 dan nilai koefisien regresi variabel *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebesar 3,140 artinya *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Semakin baik penerapan GCG dalam perusahaan akan mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan bekerja secara efisien, sehingga mampu menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Hasil penelitian didukung dengan pengertian *Good Corporate Governance* menurut World bank dalam Shidqon (2018:5) yakni kumpulan hukum, peraturan dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.

Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan hasil dari uji analisis jalur (*path analysis*) nilai signifikansi dari *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebesar 0,178 lebih besar dari 0.05 dan nilai koefisien regresi variabel *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebesar -1,376 yang berarti bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursiah Yuniarti (2018) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproyeksikan oleh kepemilikan saham institutional tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil dari uji analisis jalur (*path analysis*) nilai signifikansi dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebesar 0,038 lebih kecil dari 0.05 dan nilai koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebesar 2,156 yang berarti bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) sehingga hipotesis ketiga diterima. Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 2,156. Dengan

melaksanakan CSR, citraperusahaan akan semakin baik dan kepedulian terhadap masyarakat dapat meningkatkan nilai kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, sehingga masyarakat percaya dan bersedia untuk menjadi investor ataupun menjadi konsumen perusahaan yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi perolehan laba dan pendapatan perusahaan melalui peningkatan penjualan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan hasil dari uji analisis *sobel* dan *bootstrapping* nilai koefisien mediasi sebesar -0,04768 dengan nilai signifikansi 0,2800 dari yang berarti bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan merupakan variabel intervening sehingga hipotesis keempat ditolak. Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 2,156. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursiah Yuniarti (2018) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproyeksikan oleh kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA), *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA), *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR). Beberapa saran atas hasil penelitian ini antara lain: (1) Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan penerapan GCG atau lebih baik jika ditingkatkan karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan nilai ROA perusahaan. (2) Pengungkapan CSR dapat lebih ditingkatkan lagi karena dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR dari perusahaan yang diteliti menunjukkan angka yang jauh dari jumlah total pengungkapan yang seharusnya diungkapkan oleh perusahaan. (3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari variabel intervening lain selain CSR. (4) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian dan menggunakan sampel penelitian jenis perusahaan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam 2016, Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hamdani 2016, *Good Corporate Governance*: tinjauan etika dalam praktik bisnis, mitra wacana media, Jakarta.

Kasmir 2016, Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara diunduh melalui <http://jdih.bumn.go.id/lihat/SK-16/S.MBU/2012> pada 18 Desember 2019 pukul 20.02 WIB.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas diunduh melalui <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx> pada tanggal 29 Desember 2019 pukul 20.09 WIB

Prabowo, M. Shidqon 2018, *Dasar-Dasar Good Corporate Governance*, UII Press, Yogyakarta.

Prastantio, M. Finsa Bagus dan M. G. Wi Endang N. P. 2015, *Analisis Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 27 No. 2 Oktober 2015, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Sejarah Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), <http://www.bpkp.go.id/dan/konten/299/Good-Corporate.bpkp> diakses tanggal 04 januari 2019 pukul 23.50 WIB.

Standards *Global Reporting Initiative* (GRI), Penilaian *Corporate Social Responsibility* (CSR) diunduh melalui <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-translations/gri-standards-bahasa-indonesia-translations-download-center/> pada tanggal 13 Januari 2020 pukul 22.07 WIB

Yuniarti, Nursiah 2018, *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel intervening (studi empiris: perusahaan yang memperoleh Sustainability Reporting Award (SRA) tahun 2011-2015 dan listing di Bursa Efek Indonesiatahun 2011-2015)*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.

www.idx.co.id.